

# RELEVANSI SIKAP BERAKUNTANSI PELAKU UMKM MUDA DAN PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA

Ayu Dwidyah Rini<sup>1)</sup>  
Kazia Laturette<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ciputra Indonesia  
[ayu.rini@ciputra.ac.id](mailto:ayu.rini@ciputra.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Ciputra Indonesia  
[klaturette@ciputra.ac.id](mailto:klaturette@ciputra.ac.id)

**Abstract :** *The effect of accounting attitude young SMEs and the use of accounting information to business success. Accounting is an information system that produces financial information to the parties involved in economic activities. This study aims to determine the relationship accounting attitude and use of accounting information businesses small and medium micro young to business success . Data was collected through questionnaires with 100 young SMEs in Surabaya . The study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis and snowball sampling to sampling . The results of the study explained that the accounting attitude young SMEs , accounting information has a significant relationship in partial to business success. The results also explain that the accounting information has a dominant influence on the success of young SME business in Surabaya.*

**Keywords :** *Accounting Information , Attitude, Business Success*

Usaha Mikro Kecil Menengah dalam perekonomian Indonesia memiliki peran strategis dalam membangun produktivitas perekonomian nasional. Dunia usaha yang berkembang menuntut pelaku usaha mikro kecil menengah agar dapat berkontribusi secara aktif dalam perekonomian. Informasi akuntansi memiliki peranan dalam UMKM untuk menentukan keberhasilan bisnis. Benedicta (2003,28) menjelaskan bahwa keberhasilan usaha UMKM meliputi tujuh aspek antara lain; (a) peningkatan modal, (b) peningkatan jumlah produksi, (c) jumlah pelanggan, (d) perluasan usaha, (e) perluasan daerah pemasaran, (f) perbaikan sarana fisik dan (g) peningkatan pendapatan usaha. Sikap pelaku UMKM muda menjadi dasar dalam pencapaian usaha yang optimal. Sikap merupakan kecenderungan bertindak, berpersepsi dan berpikir. Sikap memuat tiga komponen yang saling berhubungan yakni: (a) Komponen kognitif berupa pengetahuan,

kepercayaan, atau pikiran, yang didasarkan pada informasi yang saling berhubungan dengan obyek. Komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi obyek sikap. (b) Komponen afektif: menunjuk pada dimensi emosional dari sikap yaitu emosi yang berhubungan dengan obyek (Azwar, 2011). Pelaku UMKM muda membutuhkan aspek kognitif, afektif serta konatif (dimensi sikap) yang menginternalisasikan pemahaman akuntansi dalam menentukan keputusan usaha.

Akuntansi dalam penerapan usaha dikalangan pelaku usaha mikro kecil menengah muda masih lemah, hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman akuntansi, kurangnya kesadaran pentingnya informasi akuntansi dalam dunia usaha serta tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan UMKM (Suhairi, 2004). Usaha Mikro Kecil Menengah diperhadapkan pada lemahnya pengetahuan dalam

proses pencatatan akuntansi, oleh sebab itu kelayakan usaha UMKM dari aspek keuangan masih sangat terbatas (Bank Indonesia, 2005). Informasi akuntansi keuangan berupa laporan keuangan meliputi : (a) neraca, (b) laporan laba rugi, (c) laporan perubahan ekuitas, (d) laporan arus kas dan (e) catatan atas laporan keuangan (SAK ETAP, 2009). Informasi akuntansi tersebut sebagai tolok ukur evaluasi keberhasilan usaha yang dijalankan.

Informasi akuntansi dalam UMKM merupakan rangkaian proses yang meliputi pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan penyajian data keuangan yang terjadi dari kegiatan penjualan produk (Ikhsan, A. dan Suprasto, H.B 2008,19). Penelitian Wibowo dan Elisabeth (2015) menjelaskan secara empiris bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Tinkir Salatiga. Hal ini membuktikan bahwa informasi akuntansi memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan keberhasilan usaha UMKM. Penelitian Utomo (2010) menjelaskan bahwa persepsi dan informasi akuntansi memiliki pengaruh dalam keberhasilan usaha. Sebagaimana besar UMKM belum menggunakan informasi akuntansi, hal ini disebabkan penguasaan dan penerapan sistem akuntansi yang masih lemah (Pinasti *et al*, 2007). Pelaku UMKM kesulitan dalam menerapkan akuntansi dalam usaha dan rendahnya kesadaran akan pentingnya akuntansi (Kurniawati *et all*, 2012). Fenomena tersebut, menunjukkan bahwa masih rendahnya sikap pelaku UMKM untuk memahami akuntansi serta terbatasnya penggunaan informasi dalam usaha UMKM.

Pemahaman pelaku UMKM atas akuntansi mampu memberikan manfaat yang positif dalam keberhasilan usaha, hal ini menjelaskan bahwa apabila sikap pelaku UMKM atas informasi akuntansi semakin baik maka keberhasilan mengelola usaha UKM juga semakin tinggi. Penelitian Chotimah dan Lilis (2014), juga menjelaskan bahwa pemahaman atas informasi akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan dan positif dalam keberhasilan mengelola usaha kecil menengah di Sidoarjo. Fenomena tersebut menuntut sikap UMKM dalam menggunakan serta menerapkan informasi akuntansi dalam penentuan keputusan usaha.

Penelitian ini secara empiris untuk menjelaskan (a) hubungan sikap berakuntansi pelaku UMKM

terhadap keberhasilan usaha. (b) Penelitian ini juga menjelaskan hubungan penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM muda terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM muda. Penelitian ini dilakukan pada kelompok usaha mikro kecil menengah muda yang berlokasi di wilayah Surabaya. Pemilihan kelompok UMKM muda di Surabaya sebagai obyek penelitian karena UMKM muda memberikan kontribusi yang besar dalam pertumbuhan UMKM di Surabaya. UMKM di wilayah Surabaya sebesar 73% pengusaha UMKM berlatar belakang pendidikan S1 dengan sebaran umur (1) < 25 tahun sebanyak 22 orang, (2) 25 – 30 tahun sebanyak 25 orang, (3) 30 – 35 tahun sebanyak 32 orang dan (4) 35 – 40 tahun sebanyak 23 orang (Ardiana *et all*, 2010).

## METODE PENELITIAN

### Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil menengah muda di Surabaya yaitu sebanyak 3.036.000 (BPS, 2014). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 pelaku usaha mikro kecil menengah muda. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin (Tania, 2008), yang dijelaskan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi (0,1%)

$$n = \frac{3.036.000}{1 + 3.036.000(0,1)^2} = 99,996 \dots\dots\dots (2)$$

(Dibulatkan menjadi 100)

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Kelayakan sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh empat hal mendasar. Adapun empat hal yang mendasari kelayakan sampel antara lain : (a) usahawan muda yang mempunyai usaha yang telah berjalan lebih dari 2 tahun, (b) dimiliki oleh seseorang atau kelompok yang mempunyai usaha, (c) pengusaha muda yang berusia 17 tahun sampai dengan 35 tahun dan (d) usaha berlokasi di daerah wilayah Surabaya.

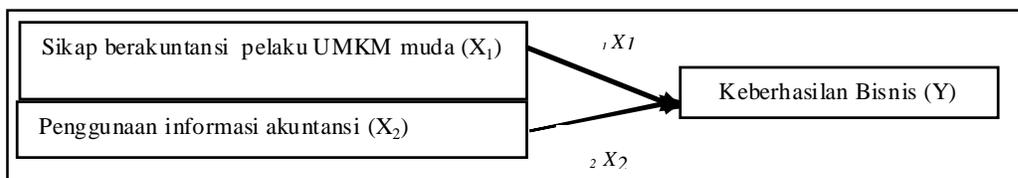
## Jabaran Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel dalam pengujian hipotesis, yaitu: sikap pelaku usaha mikro kecil menengah muda ( $X_1$ ), penggunaan informasi akuntansi ( $X_2$ ) serta keberhasilan usaha ( $Y$ ). Jabaran dari instrumen penelitian didasarkan pada asumsi yang mendasari sikap, informasi akuntansi dan keberhasilan usaha.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Regresi digunakan untuk mengetahui hubungan (a) hubungan variabel sikap berakuntansi pelaku UMKM ( $X_1$ ) terhadap keberhasilan usaha ( $Y$ ) serta (b) hubungan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha ( $Y$ ). Uji prasarat data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas serta uji heteroskedastisitas. Model analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Jabaran Variabel Penelitian**

Jabaran Variabel	Indikator	Jabaran Indikator
Sikap berakuntansi ( $X_1$ )	Aspek Kognitif	Pengetahuan akuntansi dalam usaha.
		Kepercayaan yang positif akan manfaat dari penerapan akuntansi bagi usaha
		Pendapat yang positif terkait penerapan akuntansi dalam usaha.
	Aspek afektif	Munculnya ketertarikan untuk memahami akuntansi.
		Munculnya kesadaran untuk menerapkan akuntansi dalam usaha.
	Aspek Konatif	Munculnya kepuasan untuk menerapkan akuntansi dalam berusaha.
		Munculnya komitmen diri untuk menerapkan akuntansi selama menjalankan usaha (bisnis)
Informasi akuntansi ( $X_2$ )	Perhitungan harga pokok penjualan.	Mengidentifikasi biaya yang digunakan dalam proses produksi.
		Mengukur perhitungan biaya produksi dalam menentukan harga jual produk
		Mengukur keuntungan yang diharapkan dalam kegiatan penjualan
	Penyusunan laporan keuangan	Mencatat hasil kegiatan penjualan dalam laporan neraca
		Menyusun laporan laba rugi berdasarkan operasional penjualan
		Penyusunan laporan posisi keuangan
		Penyusunan laporan arus kas
		Penyusunan catatan atas laporan keuangan
		Penyusunan laporan perubahan modal
Keberhasilan usaha ( $Y$ )	Peningkatan usaha	Peningkatan volume penjualan tiap bulan
		Meningkatnya omset penjualan tiap bulan
		Meningkatnya modal usaha
	Perluasan usaha	Meningkatnya daerah pemasaran usaha
		Meningkatnya jumlah pegawai
		Meningkatnya jumlah pelanggan



**Gambar 1. Model Analisis Penelitian**

Dari model analisis diatas maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Sikap berakuntansi pelaku UMKM muda mempunyai hubungan terhadap keberhasilan bisnis pelaku UMKM muda

H<sub>2</sub> : Informasi akuntansi mempunyai hubungan terhadap keberhasilan bisnis pelaku UMKM muda

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sikap Berakuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Muda terhadap Keberhasilan Bisnis

#### Uji normalitas sikap berakuntansi pelaku usaha mikro kecil menengah muda terhadap keberhasilan bisnis.

Sikap berakuntansi dikaji berdasarkan tiga aspek antara lain; (a) aspek kognitif yang memuat pengetahuan pelaku UMKM muda dalam akuntansi, kepercayaan serta pendapat positif terkait penerapan akuntansi. (b) Aspek afektif pelaku usaha mikro kecil menengah muda yang dikaji berdasarkan tertarik dan kesadaran pelaku UMKM muda dalam akuntansi. (c) Aspek konatif dijelaskan dalam kepuasan dalam menggunakan informasi akuntansi serta komitmen untuk menerapkan akuntansi dalam usaha yang dijalankan.

Uji normalitas dilakukan sebagai prasarat untuk membuktikan hubungan sikap dengan keberhasilan bisnis. *Kolmogorof smirnov test* digunakan untuk menjelaskan normalitas data dalam penelitian. Hasil uji normalitas menjelaskan bahwa sampel yang digunakan dalam variabel sikap mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 (0,764). Hasil uji ini telah menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi prasarat uji hipotesis. Pengujian normalitas variabel sikap berakuntansi pelaku usaha mikro kecil menengah muda terhadap keberhasilan

usaha dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil uji normalitas**

Variabel Bebas	Asymp Sig.	Keterangan
Sikap berakuntansi (X <sub>1</sub> )	0,764	Normal

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji kelayakan sampel. *Variance Inflation Factor (VIF)* dalam uji multikol digunakan untuk menjelaskan multikolinearitas pada penelitian. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini, ditunjukkan melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Hasil uji asumsi multikolinearitas**

Variabel Bebas	VIF	Keterangan
Sikap berakuntansi (X <sub>1</sub> )	1,000	Non multikolinearitas

Tabel tersebut menjelaskan bahwa dalam penelitian nilai *VIF* pada variabel sikap berakuntansi (X<sub>1</sub>) kurang dari 10,00 (1,000 < 10,00). Hal ini membuktikan bahwa data dalam penelitian ini tidak memuat multikolinearitas. Penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik, yaitu data berdistribusi normal dan tidak terdapat multikolinearitas.

### Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dalam penelitian diuji dengan menggunakan uji park. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Uji heteroskedastisitas sikap berakuntansi pelaku UMKM muda terhadap keberhasilan bisnis**

Variabel Bebas	Sig.	Satuan Kerja Keputusan
Sikap berakuntansi (X <sub>1</sub> )	0,287	Non Heteroskedastisitas

Tabel tersebut menjelaskan bahwa sikap berakuntansi ( $X_1$ ) bebas dari heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas menjelaskan bahwa persamaan regresi yang baik adalah data memiliki homoskedastisitas (kesamaan varian). Dengan demikian variabel sikap berakuntansi ( $X_1$ ) telah memenuhi uji asumsi klasik, data berdistribusi normal dan bebas dari heteroskedastisitas.

**Uji hipotesis sikap berakuntansi pelaku usaha mikro kecil menengah muda terhadap keberhasilan bisnis**

Hasil pengujian relevansi sikap berakuntansi pelaku usaha mikro kecil menengah muda terhadap keberhasilan usaha menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara parsial. Hubungan tersebut dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji t- statistik**

Variabel Bebas	R <sup>2</sup>	Satuan Kerja Std B	t <sub>hit</sub>	Sig. t	Keterangan
Sikap berakuntansi (X <sub>1</sub> )	0,048	0,220	2,231	0,028	signifikan

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa sikap berakuntansi pelaku usaha mikro kecil menengah muda mempunyai hubungan yang signifikan dalam keberhasilan bisnis UMKM muda. Nilai t hitung sebesar 2,231 dengan nilai sig.t sebesar 0,028 (nilai sig t < nilai probabilitas 0,05) membuktikan secara empiris bahwa sikap berakuntansi pelaku usaha mikro kecil menengah muda mampu menciptakan keberhasilan bisnis UMKM muda. Hasil analisis ini membuktikan bahwa H<sub>1</sub> dalam penelitian ini diterima dengan persamaan strukturnya sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + e = 0,220X_1 + e \dots\dots\dots(1)$$

Persamaan tersebut juga membuktikan secara empiris bahwa sikap berakuntansi pelaku usaha mikro kecil menengah muda memengaruhi secara parsial keberhasilan bisnis. Nilai sikap berakuntansi bersifat positif (0.220), hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi sikap berakuntansi pelaku usaha mikro kecil menengah muda maka semakin besar keberhasilan bisnis UMKM muda.

Pelaku UMKM muda dapat mencapai keberhasilan usaha, apabila terdapat sikap berakuntansi yang besar. Hubungan positif sikap berakuntansi terhadap keberhasilan bisnis menjelaskan bahwa pengetahuan serta

kepercayaan pelaku usaha yang didukung dengan minat, kesadaran serta komitmen pelaku usaha untuk menerapkan akuntansi mampu menciptakan keberhasilan bisnis. Hasil uji R<sup>2</sup> pada uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel keberhasilan bisnis dapat dijelaskan oleh variabel sikap berakuntansi sebesar 4,8 % sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Sikap berakuntansi sebagai dasar bagi pelaku UMKM muda dalam memahami penentuan harga pokok penjualan serta penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan Suhairi *et all* (2004) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi wirausaha mempunyai hubungan yang positif terhadap informasi akuntansi dalam pencapaian keberhasilan usaha. Pelaku usaha mikro kecil menengah muda yang mempunyai pengetahuan tentang informasi akuntansi maka dapat menggunakan informasi – informasi akuntansi

dalam usahanya. Pengetahuan akuntansi pelaku usaha yang memadai dapat menimbulkan ketertarikan serta komitmen untuk menggunakan informasi akuntansi dalam sebuah keputusan bisnis. Hubungan positif yang terbentuk dalam sikap pelaku usaha diperkuat oleh Azwar (2011:26) yang mengungkapkan bahwa komponen afektif menunjuk pada dimensi emosional dari sikap. Sikap merupakan dorongan yang kuat bagi terwujudnya keberhasilan bisnis bagi pelaku UMKM muda.

**Relevansi penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan bisnis pelaku UMKM muda.**

**Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas hubungan pemahaman penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan bisnis menunjukkan nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 0,649. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil pengujian dijelaskan melalui tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil uji normalitas**

Variabel Bebas	Asymp Sig.	Keterangan
Penggunaan informasi akuntansi ( $X_2$ )	0,649	Normal

Berdasarkan pada penjelasan tabel dapat dibuktikan bahwa sampel yang digunakan untuk mengukur hubungan penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM muda terhadap keberhasilan usaha berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikol digunakan untuk menjelaskan multikolinearitas dalam penelitian ini. Adapun hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan menjelaskan bahwa nilai *VIF* sebesar 1,000 (< 10,00), hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak memuat multikol dan telah memenuhi uji asumsi klasik. Hasil pengujian multikolinearitas dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil uji multikolinearitas**

Variabel Bebas	VIF	Keterangan
Penggunaan informasi akuntansi ( $X_2$ )	1,000	Non multikolinearitas

### Uji Hipotesis relevansi penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil menengah muda terhadap keberhasilan usaha.

Pengujian *t*-statistik hubungan pemahaman informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil muda terhadap keberhasilan usaha menjelaskan bahwa nilai sig. *t* sebesar 0.002 (nilai signifikan  $t < 0,05$ ) dan *t* hitung sebesar 3,231.

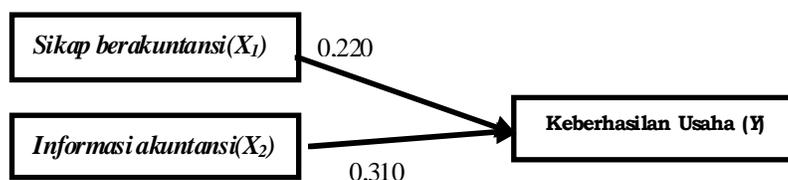
Tabel tersebut membuktikan secara empiris bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian diterima bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Persamaan yang dihasilkan dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil uji *t*-statistik**

Variabel Bebas	$R^2$	Satuan Kerja		Sig. <i>t</i>
		Std <i>B</i>	$t_{hit}$	
Penggunaan informasi akuntansi ( $X_2$ )	0,096	0,310	3,231	0,002

Persamaan ini menjelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat memengaruhi keberhasilan usaha pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Muda. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang menggunakan informasi akuntansi dapat mencapai keberhasilan usaha. Koefisien  $\hat{a}_2$  sebesar 0,310 (bertanda positif) menjelaskan bahwa hubungan informasi akuntansi dengan keberhasilan usaha bersifat positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin informasi akuntansi digunakan dalam operasional usaha maka semakin tinggi keberhasilan usaha UMKM. Koefisien determinan ( $r^2$ ) menjelaskan 0,096 atau 9,6% keberhasilan usaha pelaku usaha mikro kecil menengah muda di Surabaya karena menggunakan informasi akuntansi dalam operasional usaha dan 90,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

Penelitian Chotimah dan Lilis (2014a) menguatkan hasil penelitian bahwa tingkat keberhasilan mengelola usaha UKM di Sidoarjo ditentukan oleh pemahaman informasi akuntansi UKM. Penggunaan informasi akuntansi terdiri dari penyusunan laporan keuangan, pemahaman isi laporan keuangan dapat membantu pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya. Informasi akuntansi yang diterapkan dalam kegiatan usaha pelaku UMKM memuat karakteristik laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan. Indriani (2010,51) menjelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat meningkatkan pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha. Informasi akuntansi memiliki peranan yang penting bagi keberhasilan usaha khususnya bagi pelaku usaha mikro kecil menengah muda. Informasi akuntansi keuangan digunakan untuk mengetahui jumlah biaya yang digunakan untuk pembelian bahan baku, jumlah produksi setiap harinya, volume penjualan, kenaikan atau penurunan modal, posisi keuangan. Dengan demikian informasi akuntansi pelaku usaha sangat penting bagi operasional usaha UMKM. Persamaan sikap berakuntansi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:



Gambar 2. Persamaan Regresi Linier Berganda

## SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menjelaskan adanya hubungan yang signifikan antara sikap berakuntansi ( $X_1$ ) dan penggunaan informasi akuntansi ( $X_2$ ) pelaku usaha mikro kecil menengah muda terhadap keberhasilan usaha ( $Y$ ). Sikap berakuntansi serta penggunaan Informasi akuntansi merupakan stimulus dalam mendorong keberhasilan usaha pelaku UMKM muda di wilayah Surabaya. Pelaku usaha mikro kecil menengah muda di Surabaya membutuhkan informasi akuntansi yang memadai untuk mewujudkan keberhasilan usaha. Peneliti juga menyimpulkan bahwa pengaruh penggunaan informasi akuntansi ( $X_2$ ) memberikan pengaruh yang dominan terhadap keberhasilan usaha ( $Y$ ) yaitu sebesar 0,310.

Saran yang dapat diberikan pada pelaku UMKM muda adalah pertama, sikap berakuntansi pelaku UMKM muda harus ditingkatkan melalui pengetahuan akuntansi, serta penerapan informasi akuntansi dalam usahanya. Kedua, pelaku UMKM hendaknya mengembangkan *skill* di bidang akuntansi melalui pelatihan akuntansi bagi UMKM, hal ini dikarenakan pentingnya informasi akuntansi dalam peningkatan keberhasilan usaha. Ketiga, pengetahuan informasi akuntansi pelaku UMKM muda harus senantiasa ditingkatkan sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi yang diberlakukan SAK. Keempat, pelaku UMKM muda seharusnya secara berkelanjutan menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan operasional usaha untuk mencapai keberhasilan usaha.

Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan dalam mengukur keberhasilan usaha pelaku UMKM muda Surabaya dapat mengembangkan variabel lain diluar variabel sikap berakuntansi ( $X_1$ ), informasi akuntansi ( $X_2$ ). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan faktor – faktor lain diluar variabel sikap yang dijelaskan melalui aspek kognitif, afektif, dan konatif serta penggunaan informasi aku-

ntansi yang dijelaskan melalui perhitungan harga pokok penjualan serta penyusunan laporan keuangan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardiana, I.D.K.R, Brahmayanti, Subaedi. 2010. Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya terhadap UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12 (1), 42-55.
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Putaka. Pelajar, Yogyakarta.
- Chotimah, Nurul dan Lilis Ardini. 2014. Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Mengelola UKM di Sidoarjo. *Jurnal Riset dan Akuntansi*, 3 (10), 1-13.
- Bank Indonesia. 2005. Kajian Mengenai Rumusan Standar Minimum Laporan Keuangan dan *Business Plan* untuk UMKM-Persiapan Bank Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. Jakarta.
- Benedicta Prihatin Dwi Riyanti. 2003. Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian. PT. Grasindo, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Per 1 Oktober*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta
- Ikhsan, A. dan Suprasto, H.B. 2008. *Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Indriani, N, 2010. Pengaruh Karakteristik Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha pada Hotel – Hotel Berbintang di Wilayah Surakarta dan DIY. Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- Kurniawati, Elisabeth Penti, Paskah Ika Nugroho, dan Diyan Setyawati. 2012. Penerapan Akuntansi untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Studi Kasus pada Usaha Dagang Kota Salatiga. *Jurnal Manajemen Keuangan*. 10, (2), 1 – 10.
- Linawati, E. dan Mitha D.R. 2015. Pengetahuan Akuntansi UMKM atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Paper Presented at Conference in Business, Accounting and Management* 1 May 2015.

- Masitoh, Endang dan Rochmi Widayanti. 2014. Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pemahaman, Kepribadian terhadap Penerapan SAK ETAP di Kampoeng Batik Laweyan Solo. *Jurnal Paradigma*, 12 (2), 179–187.
- Pinasti, M. 2007. Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pemilik UMKM atas Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset dan Akuntansi*, 12.
- Purwanti, Ira dan Gunasti Hudiwinarsih. 2012. Persepsi Manajer atas Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengaruhnya pada Keberhasilan Mengelola Perusahaan Kecil dan Menengah di Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, 2 (1), 11 – 24.
- Robbins, Stephen P. 2002. *Prinsip – prinsip Perilaku Organisasi*. Erlangga, Jakarta.
- Suhaeri, T. 2004. Persepsi Akuntan terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagu Usaha Kecil dan Menengah. Paper dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Utomo, W.P. 2010. Pengaruh Persepsi dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Pengusaha Tanaman Hias di Surabaya. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Jawa Timur.
- Wibowo, Alex dan Elisabeth Penti Kurniawati. 2015. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 107–126.